

**EFEK ANTIOKSIDAN DARI *FREEZE DRIED* BUAH
KEDONDONG (*Spondias dulcis* Forst.), APEL (*Malus domestica*
Borkh.), DAN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.)
DENGAN METODE 2,2-AZINOBIS
(3 ETILBENZOTIAZOLIN)-6-SULFONAT (ABTS) DALAM
RANGKA PRODUKSI ANTI OBESITAS DITINJAU DARI
ILMU KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Fathonah Fatimatuzahra Said¹, Sri Utami², Wahyu Widowati³, Zulmaizarna⁴

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha

⁴Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Obesitas merupakan masalah kesehatan masyarakat seiring dengan berkembangnya jaman, perubahan tren dan pola hidup yang kurang sehat. Antioksidan telah dikenal berperan penting dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Saat ini banyak penelitian dilakukan untuk mencari antioksidan dari bahan alami di antaranya adalah buah kedondong, apel, dan belimbing wuluh yang merupakan jenis buah yang mudah didapatkan di pasar tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan pemerangkapan radikal bebas dengan metode ABTS dari kedondong, apel, belimbing wuluh yang dinyatakan dengan adanya nilai IC_{50} dari *freeze dried*. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yaitu 6 konsentrasi akhir. Seluruhnya terdapat 24 perlakuan, masing-masing diulang 3 kali. Data yang diperoleh dari hasil uji aktivitas pemerangkapan ABTS *freeze dried* berbagai macam buah dan hidroksisitat (HCA) didapatkan bahwa *freeze dried* belimbing wuluh adalah yang paling baik dengan nilai 12,46% pada konsentrasi 15 $\mu\text{g/mL}$ serta nilai IC_{50} terbaik terdapat pada belimbing wuluh dengan nilai IC_{50} paling rendah yaitu 63,42 $\mu\text{g/mL}$. Nilai IC_{50} yang paling tinggi adalah *freeze dried* apel dengan nilai 286,67 $\mu\text{g/mL}$, sehingga dapat dikatakan bahwa antioksidan yang dimiliki kurang baik Islam memotivasi terhadap perkembangan teknologi di antaranya *freeze dried* buah apel, kedondong, dan belimbing wuluh yang memiliki manfaat bagi manusia di antaranya terdapat kandungan antioksidan dengan jenis dan kandungannya tidak sama sesuai dengan ketentuan Allah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar (54) ayat 49, yang artinya: "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut qadar (ukuran)."

Kata Kunci: Obesitas, Kedondong, Apel, Belimbing Wuluh, Uji Antioksidan, ABTS